

## Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang

Putri Yeni<sup>1</sup>, Endang Citrowati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> STAI YAPTIP Pasaman Barat, Indonesia; pyeni1696@gmail.com

<sup>2</sup> STAI YAPTIP Pasaman Barat, Indonesia; endangcitrowati@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Drawing Learning;  
Children's Education;  
Learning Media

#### Article history:

Received 2024-08-22

Revised 2024-09-27

Accepted 2024-10-17

### ABSTRACT

The application of free drawing to improve children's creativity in Harapan Bunda Sungai Talang PAUD Kindergarten is very beneficial for children and teachers because it can improve children's creativity, improving children's creativity in Harapan Bunda Sungai Talang PAUD Kindergarten shows good and satisfying results, this is evident from the total number of children who participated in the free drawing activity, which was 100% (14 children) and through free drawing activities it can be seen that children have good creativity skills, and can be seen from the way children use tools and the way children express their imagination in these activities. In addition, children have a great curiosity, have a sense of beauty, and children are free to express their opinions in free drawing activities.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Putri Yeni

STAI YAPTIP Pasaman Barat, Indonesia; [pyeni1696@gmail.com](mailto:pyeni1696@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini. Pada Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sementara itu, anak dapat diartikan dengan individu yang belum dewasa. Sedangkan usia dini adalah tentang usia 0 hingga 6 tahun (Wiyani, 2016).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 Tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD, anak diharapkan untuk bisa mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, memiliki sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, anak juga harus memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi (Susanto, 2017).

Dalam Al-Qur`an dijelaskan anak adalah hiasan hidup di dunia bagi manusia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Kahfi/18:46 yang artinya : *Harta dan anak-anak adalah perhiasan*

*kehidupan dunia tetapi amalan- amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanyadi sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan (Q.S.Al Kahfi : 46) (RI, 2016).*

Anak usia dini merupakan masa keemasan atau biasa juga disebut dengan golden age di mana otak anak bekerja 80% yang dapat dilihat dari perubahan cepat dalam perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, agama, seni, konsep diri, disiplin, dan kemandirian. Masa ini masa yang meletakkan dasar dalam mengembangkan aspek-aspek tersebut. Agar masa ini dapat dilewati dengan baik maka setiap anak perlu diupayakan pendidikan dan stimulasi yang tepat untuk anak sejak dini (Nirwana, 2019).

Pembelajaran pada PAUD untuk mengembangkan aspek kognitif, fisik motorik, moral agama, sosial emosional, dan seni adalah salah satu pembelajaran pada PAUD yang sangat penting adalah kreativitas anak. Dunia anak adalah dunia Kreativitas. Dunia yang membutuhkan ruang gerak, ruang berfikir, dan ruang emosional yang terbimbing dan cukup memadai, sehingga tiga potensi dasar ini terus mengantarkan anak pada kediriannya yang akan berproses menapaki tangga kedewasaan. Dunia kreativitas melibatkan interaksi otak, perasaan, dan gerak terhadap sesama, sehingga mengenal otak, perasaan, dan gerak masing-masing dalam bermain, maka dengan itu anak akan mudah mengenali sesuatu yang disenangi atau yang tidak disenangi oleh teman bermainnya (Christiano, 2016).

Anak adalah individu yang sangat kreatif. Dengan imajinasi dan kreativitas yang anak miliki, ia bisa menjadi seorang pilot, dan terbang mengililingi angkasa hanya dengan menggunakan pencil, anak yang menjadi pahlawan dan menolong orang yang membutuhkan. Dengan demikian, pada dasarnya, anak memiliki potensi kreativitas alamiah. Orang tua dan pendidik, dalam hal ini pendidik bertugas untuk mengoptimalkan potensi tersebut (Mulyani, 2017). Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dalam era pembangunan yang tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan Negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan- penemuan baru dan teknologi baru dari anggota masyarakatnya.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Hasil karya dan ide-ide yang baru sebelumnya tidak dikenal oleh orang lain. Kemampuan ini merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya merupakan pembetulan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman yang baru, berarti, dan bermanfaat.

Aktifitas menggambar merupakan kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik secara mental ataupun visual dalam bentuk garis dan warna. Kuffer dalam Suyatni menjelaskan bahwa: Mencoret-coret adalah langkah menuju kegiatan menulis seperti juga mengoceh untuk menuju berbicara. Aktivitas menggambar bagi anak adalah media untuk berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana yang aktif, asyik, dan menyenangkan untuk anak dan hasil dari kegiatan tersebut dinamakan gambar (Christiano, 2016).

Melalui aktivitas seni menggambar anak dapat mengekspresikan kekreatifannya. Dalam berbagai bidang aktivitas kesenian itu sendiri, memang terdapat banyak kesempatan dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak, yang tentunya ada "penekanan" kreativitas yang berbeda antara bidang seni tersebut. Namun, semua bidang seni tersebut mempunyai peranan yang sama, yaitu sebagai media untuk mengembangkan kreativitas anak.

Sebagai contoh, ketika anak sedang menggambar objek dengan caranya tersendiri, maka selain menikmati kesempatan itu, anak-anak bisa langsung mengekspresikan kemampuan kreatifnya dalam menggambar. Dengan keasyikan yang dibangun oleh anak, oleh karena itu anak seakan mempunyai dunianya sendiri yang bebas tanpa tekanan dari pihak manapun yang luas tanpa batasan. Dengan menggunakan sebuah pensil di tangannya, bisa jadi imajinasinya menggambarkan sedang menjadi pilot mengendarai pesawat terbang di awan (Mulyani, 2017).

Berikut ini adalah indikator mengembangkan kreativitas anak menurut Munandar adalah sebagai berikut: Ingin tahu sub indikatornya yaitu mampu mengamati objek dengan penuh rasa ingin tahu, 2. Mempunyai daya imajinasi sub indikatornya yaitu mampu membayangkan pengalaman

apa, yang mereka lihat, mampu menuangkan ide gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, persegi dan mampu memadukan warna, Mempunyai rasa keindahan sub indikatornya yaitu perasaan dimana anak mempunyai nilai, estetis yang melekat pada karya ataupun objek, Bebas dalam menyatakan pendapat sub indikatornya yaitu mampu menyampaikan kesimpulan pada saat kegiatan dalam kelas (Munandar, 2011).

Berdasarkan Observasi yang Peneliti lakukan pada tanggal 22 April 2024 di TK Paud Harapan Bunda Sungai Talang terlihat rendahnya kemampuan menggambar anak, anak kurang kreatif, karena anak hanya mengikuti sesuai dengan yang ada pada RPPH, yang pada intinya anak lebih banyak untuk membaca dan menghitung dan kegiatan menggambar bebas juga jarang dilakukan dan anak di TK Paud Harapan Bunda Sungai Talang belum pernah mengikuti lomba menggambar bebas antar sekolah karena kondisi Sekolah TK yang belum memungkinkan (Sundari, 2024).

Hal ini dapat dilihat berdasarkan wawancara dengan Guru TK Paud Harapan Bunda Sungai Talang, TK Paud Harapan Bunda Sungai Talang memiliki jumlah anak 20 orang, 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, dimana saat ini anak di TK Paud Harapan Bunda Sungai Talang melakukan kegiatan menggambar bebas, anak kurang mempunyai ide dan belum bisa mengeluarkan idenya sendiri, kurangnya keberanian, rasa percaya diri, motivasi, rasa ingin tahu pada anak, spontanitas, dan kebebasan dalam mengungkapkan imajinasi, gagasan, dan perasaan (Sundari, 2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah "Upaya Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di TK Paud Harapan Bunda Sungai Talang".

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana peneliti harus terjun ke lapangan (lokasi) tersebut. Menurut "Bogdan dan Taylor, yang mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri (Taylor, 2008).

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di TK Paud Harapan Bunda Sungai Talang. Mendeskripsikan maksudnya adalah menggambarkan apa adanya yang ditemukan dalam penelitian, kemudian memberikan penjelasan dan menyimpulkannya (Duri Andriani, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Permasalahan utama yang dibahas dalam proposal, bagaimana upaya Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di TK Paud Harapan Bunda Sungai Talang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa guru telah mengajarkan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas, guru di TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang telah mengajarkan intraksi yang baik kepada anak-anak, sebelum kegiatan dimulai guru menjelaskan dan mengarahkan apa saja yang harus dilakukan, dengan mencontohkan beberapa gambar dan menyebutkan tema/subtema.

Di TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang proses pembelajaran tidak semata-mata ditekankan pada bidang akademis saja dan menggambar bebas tema/subtema gejala alam kemudian mewarnainya namun guru di TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang selalu berupaya memberikan kegiatan pada anak yang lebih bervariasi, kreatif dan tidak monoton agar anak tidak jenuh, dan yang mampu meningkatkan kreativitas yang dimiliki yaitu dengan melakukan kegiatan menggambar bebas.

Dapat peneliti uraikan bahwa peningkatan kreativitas ini ditandai dengan meningkatnya pemahaman anak dalam proses menggambar bebas. Materi-materi yang diberikan dalam latihan ini didasarkan pada panduan observasi yang peneliti buat. Selain itu peneliti mengamati beberapa anak-anak yang sangat bersemangat dan antusias pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Beberapa juga anak-anak yang sangat terlihat aktif dalam kegiatan menggambar bebas. Hasil

dari menggambar bebas tema/subtema gejala alam sudah cukup rapi. Namun, mereka saling bekerja sama tetapi tetap dalam arahan dan bimbingan guru. Dari hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa anak di TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang sebagian besar telah memahami kegiatan menggambar bebas, terlihat dari hasil observasi peneliti yang mengacu pada pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti yaitu anak mempunyai rasa ingin tahu yang besar tentang kegiatan menggambar bebas, mempunyai daya imajinasi, mempunyai rasa keindahan, dan bebas dalam menyatakan pendapat dalam kegiatan menggambar bebas mereka akan menceritakan pengalaman-pengalaman yang pernah mereka alami atau lalui. Dari penjelasan di atas seperti itulah peningkatan kreativitas anak dalam melakukan kegiatan menggambar bebas di TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang.

Dari hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa kegiatan menggambar bebas di TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang berjalan dengan lancar dan mudah dipahami oleh anak-anak. Proses pembelajaran yang dilakukan ialah menggambar bentuk, artinya guru akan mengarahkan anak dalam menggambar bebas, mulai dari bentuk, dasar, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi. Hal ini dilakukan guru, agar anak mendapatkan kemudahan pada saat mengerjakan tugas tidak bingung dan tidak kewalahan dalam menggambar agar dapat mendapatkan hasil yang baik. Namun, tetap dalam pengawasan dan bimbingan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara di atas memberikan penjelasan bahwa sebelum proses pembelajaran berlangsung guru TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang selalu menjelaskan dan mengarahkan tentang bagaimana cara menggambar dengan baik, hal ini dilakukan guru TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang kegiatan yang diberikan kepada anak-anak mudah dipahami dan mampu menghasilkan gambar yang baik.

Proses pembelajaran menggunakan kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak, anak akan semakin senang, aktif, bebas dalam mengeluarkan idenya sendiri, mampu menuangkan imajinasi, gagasan, dan perasaannya melalui kegiatan menggambar bebas, dan tidak jenuh saat kegiatan berlangsung serta dapat memberikan dorongan kepada anak untuk mengeksplorasi kemampuan kreativitasnya.

Kegiatan menggambar bebas ini merupakan salah satu dari banyak cara untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak. Hasil ini membuktikan bahwa observasi yang dilakukan peneliti di TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang dalam pembelajaran memiliki tingkat ketetapan yang lebih baik. Kemampuan dalam bereaktivitas yang dialami oleh anak erat kaitannya dengan ketertarikan, kebebasan dalam mengungkapkan imajinasinya, keberanian serta percaya diri anak melalui kegiatan menggambar bebas yang dilakukan setiap hari, oleh karena itu keberhasilan dalam meningkatkan kreativitas anak dipicu oleh suasana belajar sambil bermain yang menyenangkan bagi anak. Suasana belajar yang menyenangkan telah memberikan stimulus yang sangat baik terhadap fungsi otak dalam memproses informasi. Stimulus yang menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga anak dengan cepat melaksanakan fungsinya dalam proses informasi dan pengalaman yang tertuang dalam sebuah kertas putih menjadi sebuah karya yang sangat membanggakan bagi diri anak, disamping kemampuan berkarya dan berimajinasi anak juga terlatih dalam mengembangkan kognitifnya secara bersamaan melalui Gerakan-gerakan dan goresan- goresan seni.

Berdasarkan uraian di atas, sehingga pada akhir bab ini peneliti akan memberikan sebuah kesimpulan yang menurut peneliti terdapat relevansinya dengan teori-teori sebelumnya, serta substansinya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah. Peningkatan kreativitas anak di TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang menunjukkan hasil peningkatan yang baik, hal ini terbukti dari keseluruhan anak yang mampu mengikuti berbagai kegiatan menggambar bebas tersebut adalah 100% ( 14 anak ). Melalui kegiatan menggambar bebas dapat diketahui bahwa anak menggunakan alat-alat dan cara anak menggunakan alat-alat dan cara anak menuangkan imajinasinya dalam kegiatan tersebut. Selain itu juga anak-anak akan memiliki rasa ingin tahu yang besar, mempunyai

rasa keindahan, mampu mengungkapkan imajinasi, gagasan, perasaan, dan bebas dalam menyatakan pendapat pada kegiatan menggambar bebas.

#### 4. KESIMPULAN

Penerapan menggambar bebas untuk meningkatkan kreativitas anak di TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang sangat bermanfaat bagi anak-anak dan guru karena dapat meningkatkan kreativitas anak dengan sangat baik dan guru juga mengetahui kegiatan yang bisa meningkatkan kreativitas anak. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan kreativitas yang diberikan oleh guru.

Peningkatan kreativitas anak di TK PAUD Harapan Bunda Sungai Talang menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan, hal ini terbukti dari keseluruhan anak yang mengikuti kegiatan menggambar bebas tersebut adalah 100% (14 anak). Melalui kegiatan menggambar bebas dapat diketahui bahwa anak memiliki kemampuan kreativitas yang baik, dan dapat dilihat dari cara anak menggunakan alat-alat dan cara anak-anak menuangkan imajinasinya dalam kegiatan tersebut. Selain itu juga, anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, mempunyai rasa keindahan, dan anak bebas dalam menyatakan pendapat dalam kegiatan menggambar bebas

#### REFERENCES

- Alwizra, A. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sdn 08 Sasak Ranah Pasisia. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 25–36. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/170>
- Arianti Waruwu, A. N. T., & Aslamiah, S. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Al-Qur'an Di Tpa Al Hidayah, Kampung Bukik, Jorong Batang Umpai, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat: Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Al-Qur'an Di Tpa Al Hidayah, Kampung Bukik, Jorong Batang Umpai, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 23–35. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/180>
- Aslamiah Nasution, S. (2022). Menambah Pemahaman Ilmu Keagamaan Islam Bagi Masyarakat Melalui Program Wirid Pengajian di Jorong Pondok Nagari Ranah Pasisie Kecamatan Sasak Ranah Pasisie. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 45–50. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/191>
- Alwizra, A. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sd 07 Silang 4 Silalang. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 66–74. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/193>
- Azis, L. (2022). Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Pada Anak Usia Dini Di Tk Isra Siddiq Jorong Bandar Baru Kecamatan Sasak Ranah Pasisie. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 37–47. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/178>
- Christiano, R. (2016). *Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B2 Melalui Menggambar Bebas Di Tk Ilmu Alqur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Jember.
- Duri Andriani, D. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tangerang Selatan: Univesitas Terbuka.
- Mulyani, N. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nirwana, C. (2019). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Pada Kelompok A Di Paud Karunia Ilahi Prabumulih*. Ideralaya: Fkip .
- Iswandi, I. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an Anak Didik Di Tpa Nurul Qur'an Bandar Baru, Kec. Ranah Sasak Pasisie, Kab. Pasaman Barat. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 1–11. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/168>
- Iswandi, I. (2022). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) Stppa Tercapai Di Tk Al- Ikhlas. *Jurnal Pavaj: Jurnal Pendidikan Islam Anak*

- Usia Dini, 4(1), 1–22. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/179>
- Iswandi, I., & Septiana, Y. D. (2024). Strategi Pembelajaran Peneladanan Dalam Materi Wudhu, Sholat, Tadarus, Zikir Dan Doa. *Sirajuddin: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 41-48.
- Rahmadi, R. (2023). Fenomena Hasil Belajar Siswa Man 3 Pasaman Barat Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 23–35. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/190>
- Ri, D. A. (2016). *Al Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Daruh Sunnah.
- Rosta, F., & Iswandi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Sd N 26 Talamau Sebelum Dan Pasca Gempa Di Kampung Baru Nagari Persiapan Simpang Timbo Abu Kajai. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam*, 7(1), 150-162.
- Sar'an, & Septiana, Y. (2024). Implementasi Metode Komprehensif Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpa Nurul Hikmah Lubuk Juangan. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 9–19. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/372>
- Septiana, Y. D. (2022). Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Tk Al-Muhajirin Jorong Bandar Baru. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 36–45. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/182>
- Syofrianisda, Syofrianisda, & Asandi, L. D. (2024). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Tinjauan Hadis. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 1–8. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/369>
- Syofrianisda, S. (2023). Nilai Religius Pada Peserta Didik; (Kajian Atas Pemikiran Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam). *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 48–60. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/181> (Original Work Published August 5, 2022)
- Sundari, M. (2024). *Wawancara*. Sungai Talang: Tk Paud Harapan Bunda.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Daruh Sunah.
- Taylor, B. (2008). *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Wiyani, N. A. (2016). *Konsep Dasar Paud*. Yogyakarta: Gava Media
- Wibakti, A. R., Iswandi, I., Nasrodin, N., Purnomo, J., & Suprpto, S. (2023). The Role Of Islamic Boarding Schools In Shaping The Leadership Qualities Of Students. *Iera, Islamic Education And Research Academy*, 4(1)
- Yulda Dina Septiana. (2023). Implementasi Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 45–55. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/174>
- Zulmi, F., & Nasution, Soibatul Aslamiyah. (2022). Campur Kode Bahasa Anak Usia Din. *Jurnal Pavaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 12–24. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/169>
- Zulmi, F. (2022). Campur Kode Dalam Talkshow Kelas Internasional. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 75–85. Retrieved From <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja/article/view/200>